

TESIS

**PENYELESAIAN KREDIT MACET MELALUI PENJUALAN DI BAWAH
TANGAN ATAS OBJEK JAMINAN YANG DIIKAT DENGAN JAMINAN
FIDUSIA DENGAN PERUSAHAAN PEMBIAYAAN PT. BIMA MULTI
FINANCE CABANG PEKANBARU**

Disusun oleh :



1. Dr. Hj. Yulfasni, S.H., M.H
2. Dr. Dahlil Marjon, S.H., MH

**PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

PENYELESAIAN KREDIT MACET MELALUI PENJUALAN DIBAWAH TANGAN ATAS OBJEK JAMINAN YANG DIIKAT DENGAN JAMINAN FIDUSIA DENGAN PERUSAHAAN PEMBIAYAAN PT BIMA MULTI FINANCE CABANG PEKANBARU

(APRIYANDI MIZWAR, 1520123097, PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN, UNIVERSITAS ANDALAS PADANG, 82 HALAMAN)

ABSTRAK

Lembaga jaminan tersebut merupakan lembaga jaminan atas benda bergerak dan telah banyak digunakan oleh masyarakat dalam bisnis. Sebelum berlakunya Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 tentang Fidusia, kesulitan yang dihadapi oleh bank dalam hal eksekusi, karena tidak ada kejelasan pengaturannya. Sehingga dalam pelaksanaan eksekusinya dilakukan dengan prosedur gugatan ke pengadilan, yang biasanya membutuhkan waktu dan biaya yang lebih banyak. Masalah pokok dalam penelitian ini adalah Apakah pelaksanaan penyelesaian kredit macet melalui penjualan dibawah tangan atas objek jaminan yang diikat dengan jaminan fidusia dengan perusahaan pembiayaan PT Bima Multi Finance Cabang Pekanbaru sudah sesuai dengan aturan yang berlaku, dan Apa saja faktor penghambat dan bagaimana cara mengatasi hambatan dalam pelaksanaan penyelesaian kredit macet melalui penjualan dibawah tangan atas objek jaminan yang diikat dengan jaminan fidusia dengan perusahaan pembiayaan PT Bima Multi Finance Cabang Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode yuridis empiris dan sosiologis, sedangkan sifat dari penelitian ini adalah deskriptif yaitu sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek peneliti (seorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain), dan pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa Pelaksanaan penyelesaian kredit macet melalui penjualan dibawah tangan atas objek jaminan yang diikat dengan jaminan fidusia dengan perusahaan pembiayaan PT Bima Multi Finance Cabang Pekanbaru adalah pada dasarnya telah sesuai dengan ketentuan Pasal 29 Undang-undang Nomor 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia dengan ketentuan tidak merugikan debitur dan PT. Bima Multi Finance Cabang Pekanbaru karena sisa pokok hutang beserta bunga dapat terbayar dan apabila ada sisa dari penjualan akan dikembalikan kepada debitur, dan Faktor penghambat dan cara mengatasi hambatan dalam penyelesaian kredit macet melalui penjualan dibawah tangan atas objek jaminan yang diikat dengan jaminan fidusia dengan perusahaan pembiayaan PT Bima Multi Finance Cabang Pekanbaru adalah adanya debitur yang menjual jaminan kepada pihak ketiga, Barang jaminan digadaikan, Pengalihan hutang debitur kepada pihak ketiga tanpa pemberitahuan kepada PT Bima Multi Finance Cabang Pekanbaru, Penerima fasilitas pindah Alamat (tidak diketahui), dan cara mengatasi hambatan tersebut adalah melakukan musyawarah dan mufakat kepada debitur mengenai proses penyelesaian kredit macet yang akan di ambil yaitu melakukan penjualan di bawah tangan, melakukan kunjungan kerumah debitur, diharapkan dapat memberikan keterangan mengenai keberadaan barang jaminan dan melakukan pelaporan ke Kepolisian, pelaporan atas tindakan penggelapan barang jaminan oleh debitur

Kata Kunci : Penyelesaian Kredit, Jaminan Fidusia, Penjualan di Bawah Tangan

THE SETTLEMENT OF NON PEFORMING LOANS THROUGH PRIVATE SALES TO LIEN UNDER FIDUCIARY SECURITY WITH THE FINANCING INSTITUTION PT. BIMA MULTI FINANCE, PEKANBARU.

(APRIYANDI MIZWAR, 1520123097, MAGISTER OF NOTARY DEPARTMENT, LAW FACULTY, ANDALAS UNIVERSITY PADANG, 82 PAGES)

ABSTRACT

The collateral institution is the collateral for moving object and has been widely used by the public in business. Prior to the enactment number 42 of 1999 on Fiduciary, the difficulties that banks faced in terms of execution, because there was no clarity of the arrangement. Hence, in the implementation of the execution carried out by the provisions of a law suit, which is usually takes more time and cost. The main problem of this research : Is the implementation of the settlement of non performing loans through private sales to lien under fiduciary security with the financing institution PT. Bima Multi Finance, Pekanbaru accordance to applicable rules ?, and What are the inhibiting factors and how to overcome obstacles in the implementation of the settlement of non performing loans through private sales to lien under fiduciary security with the financing institution PT.Bima Multi Finance, Pekanbaru ?. The research methods are Juridical, empirical and sociological. While the nature of this research is descriptive, that was as a problem solving process which investigated by describing the state of the subject or object of the researcher (a person, institution, society and others), and based on facts present that appear or as they were. The result and the discussion of the research were known that the implementation of the settlement of non performing loans through private sales to lien under fiduciary security with the financing institution PT.Bima Multi Finance, Pekanbaru was accordance to the enactment number 42 of 1999 on Fiduciary as the provision does not harm the debtor of PT.Bima Multi Finance, Pekanbaru. Because the remaining principal debt can be paid. And if any remainder of the sale, it will be returned to the debtor. The inhibiting factors and how to overcome obstacles in the implementation of the settlement of non performing loans through private sales to lien under fiduciary security with the financing institution PT.Bima Multi Finance, Pekanbaru was there were a debtor that sell the collateral to the third person. The warrant was mortgage, and then the transfer of debtor's debt to a third party without noticed to PT. Bima Multi Finance, Pekanbaru. The recipient address of the facility has moved (unknown). The resolution of the problem was through by deliberation to the debtor about the process to solving the non performing loans through private sales to lien under fiduciary security. The Financing Institution visits the debtor's home, and the debtor expected to provide information on the existence of warrant and reporting to the Police, reporting on the act of embezzlement of warrant by the debtor.

Keyword : The Settlement of Non Performing Loans, Fiduciary Guarantee, Private Sales